

**PENGARUH DOWNSIZING, *FREE ASSETS*, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE TURNAROUND*  
STUDI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2014-2018**

Oleh

**Juhan Slamet Hirmanto\*)**

**M. Agus Salim\*\*)**

**M. Khoirul ABS\*\*\*)**

Email. [juhanhermanto@gmail.com](mailto:juhanhermanto@gmail.com)

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine how corporate turnaround is assessed in Indonesian stock exchange manufacturing companies in 2014-2018. In this study, the variables used to measure corporate turnaround are logistic regression analysis consisting of downsizing, free assets, and company size. Based on data from the Indonesia Stock Exchange, there are 15 manufacturing companies in the automotive sector. And of that total, there are only 13 manufacturing companies that match the criteria or qualify as the research sample. In determining this sample, researchers used a purpose sampling method, namely determining the sample with certain criteria. The results of this study prove that downsizing (DZ), free assets (FA), and company size simultaneously affect corporate turnaround. Downsizing (DZ) has a significant positive effect on corporate turnaround. Free asset (FA) has a significant positive effect on corporate turnaround.*

**Keywords:** *Corporate Turnaround, Downsizing (DZ), Free Assets (FA), Company Size*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia saat ini , di tunjukkan banyak perusahaan baru yang tercatat di pasar modal Indonesia. Pasar modal merupakan isu yang sangat mendalam untuk dibahas dari sisi praktisi dan teoritis perekonomian suatu negara. Dalam pandangan kalangan fundamental ekonomi ada hubungan antara perkembangan keadaan pasar modal terhadap kondisi perkembangan ekonomi negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi investor untuk penanaman modal dan bagi perusahaan sebagai sarana penambahan modal untuk meningkatkan dan perkembangan bisnisnya.

Penerapan strategi *Corporate Turndaround* kemudian telah didukung oleh beberapa penelitian dari kalangan akademis. Menurut Penelitian Nastiti & Pangestuti (2016) keberhasilan *turnaround* menunjang dalam usaha meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan

pengurangan aset berpengaruh positif signifikan terhadap turnaround perusahaan sedangkan *leverage* variabel, aset bebas dan perubahan CEO tidak mempengaruhi *turnaround* perusahaan. Faktor-faktor *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur saat ini tentu tidak terlepas dari masalah dan kendala dari masing-masing perusahaan. Kesalahan dalam pengambilan strategi yang kurang tepat dalam menganalisis masalah keuangan dapat memicu perusahaan mengalami kebangkrutan.

Keberhasilan *Corporate Turnaround* ditentukan dari pengambilan strategi yang efektif dan efisien oleh sebuah perusahaan. Ada beberapa strategi yang menarik untuk dibahas yaitu *downsizing*, *free assets*, dan ukuran perusahaan. Menurut Dewitt (1998) *downsizing* dibagi menjadi tiga yaitu *retrenchment* (penghematan), *downscalling* (pengurangan karyawan), dan *downscoping* (penghapusan unit/sub perusahaan). Aset bebas (*free assets*) merupakan bagian terpenting dalam penambahan operasional perusahaan. *Free assets* yang dikelola dengan efektif dan efisien dapat mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Dengan adanya aset bebas perusahaan dapat menekan pengeluaran dan menambah pemasukan pada arus kas. Semakin besar *free assets perusahaan* akan semakin besar peluang perusahaan dalam mengatasi kondisi kesulitan keuangan.

Strategi selanjutnya perusahaan dalam menentukan keberhasilan *Corporate Turnaround* adalah ukuran perusahaan. Dimana ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan di ukur dengan total aset, total penjualan, jumlah karyawan dan lain-lain. Dipilihnya perusahaan sektor manufaktur dan sektor otomotif sebagai sampel penelitian adalah untuk mengetahui apakah keputusan strategi *downsizing*, *free assets*, dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada perusahaan di sektor manufaktur dan otomotif dan perangkat yang merupakan sektor perusahaan yang mengalami dampak dari krisis global.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas penelitian ini akan berfokus pada variabel *downsizing*, *free assets*, dan ukuran perusahaan. Maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH DOWNSIZING, FREE ASSETS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE TURNAROUND (Studi Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

### Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat di kaji dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengaruh secara simultan *Downsizing*, *Free Assets*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial *downsizing* terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Free Assets* terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Downsizing*, *Free Asstes*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Downsizing* terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Free Assets* terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi penulis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menerapkan ilmu-ilmu teoritis yang didapatkan untuk dapat mengelola dan mengembangkan faktor-faktor *Corporate Turnaround* terhadap perusahaan manufaktur sektor otomotif di Indonesia.
  - b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor lain mengenai *Corporate Turnaround* terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk dapat mengurangi permasalahan dalam pengambilan strstege *Corporate Turnaround*. Peneliti berharap penelitian ini akan diterapkan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan akurat dalam pemilihan strategi

*Corporate Turnaround* terutama strategi *downsizing*, *free assets*, dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Investor

Memberikan bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan yang akan dipilih. Selain itu memberikan bahan pertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan yang mengalami *turnaround* dalam pengambilan keputusan investasi.

## Kajian Teori

### ***Corporate Turnaround***

*Turnaround* adalah suatu proses pembalikan arah kondisi perusahaan dari kecenderungan menurun, stagnan, atau nyaris bangkrut menjadi menanjak dan bangkit kembali dengan performance yang lebih baik. *Turnaround* diambil ketika manajemen perusahaan mengalami kegagalan dalam membesarkan perusahaan sehingga prospek perusahaan menjadi tidak jelas dan mengalami krisis berkepanjangan, sehingga pemilik dan manajemen berusaha keras memutar arah organisasi (Wulandari & Gunawan, 2018).

### ***Downsizing***

*Downsizing* merupakan suatu pengukuran dalam pengefisienan yang dilakukan perusahaan. Strategi *downsizing* digunakan untuk mencari jalan keluar bagi suatu perusahaan yang tidak berkembang dan mengalami penurunan kinerja. Perusahaan dapat lebih untung dengan melepaskan aset yang sudah tidak efisien tetapi mempunyai nilai lebih untuk digunakan ditempat lain (Finishtya, 2016).

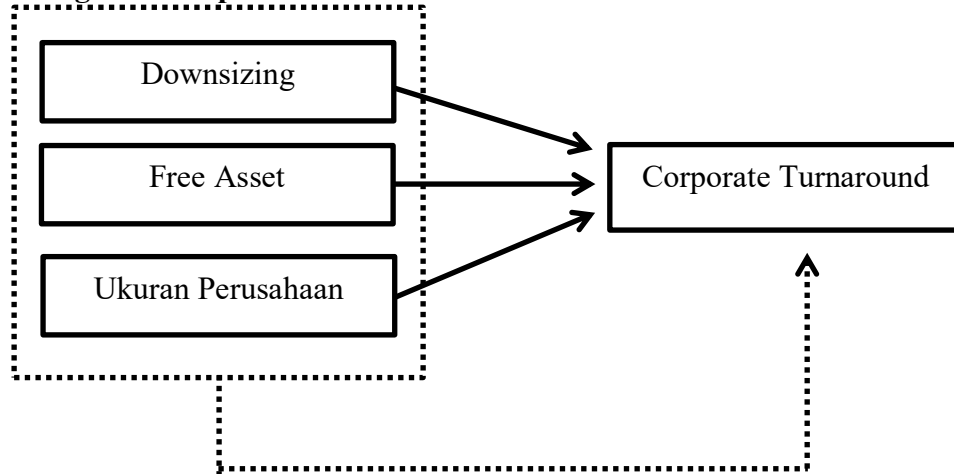
### ***Free Assets***

*Free Assets* merupakan jumlah asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dimana tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban perusahaan tersebut. *Free Assets* adalah besarnya asset diluar kewajiban dimana perusahaan yang memiliki jumlah yang cukup atas aset bebas risiko akan lebih mudah untuk menghindari kebangkrutan. Pada intinya perusahaan yang memiliki asset yang besar di nilai akan berhasil melakukan *corporate turnaround*.

### **Ukuran Perusahaan**

*Firm size* merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan di ukur dengan total aset, total penjualan, jumlah karyawan dan lain-lain. Menurut Elidawati, *et al* (2015), *firm size* merupakan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset maupun omset penjualan.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

- > = Pengaruh secara parsial  
 .....> = Pengaruh secara simultan

### Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban dikatakan sementara karena perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : *Downsizing*, *free asset*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.  
 H2 : *Downsizing* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.  
 H3 : *Free asset* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.  
 H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap *Corporate Turnaround* perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel Penelitian

##### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi

pada penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu cara mengambil subyek bukan berdasar atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Agar diperoleh sampel yang representatif maka harus sesuai dengan kriteria yang sesuai. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk kategori perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode tahun 2014-2018. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian.

**Tabel 3.2.2**  
**Sampel Perusahaan**

| KRITERIA SAMPEL                                                                                                                      | JUMLAH |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Perangkat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018                                 | 15     |
| Pengurangan Kriteria I :<br>Perusahaan Manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2014-2018. | (2)    |
| Total                                                                                                                                | 13     |
| Periode                                                                                                                              | 5      |
| Total Sampel                                                                                                                         | 65     |

**Gambar 3.2.2 Sampel Perusahaan**

### Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni menilai *Corporate Turnaround* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Variabel tunggal digunakan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian.

#### *Corporate Turnaround* (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Turnaround*. Variabel

*Corporate Turnaround* menggunakan variabel dummy, nilainya hanya 1 atau 0. Nilai 1 diberikan jika perusahaan berhasil melakukan *Corporate Turnaround*, dan nilai 0 diberikan jika perusahaan tidak berhasil melakukan *Corporate Turnaround* (Elidawati et al., 2014).

Perusahaan dikatakan berhasil melakukan *Corporate Turnaround* apabila nilai *Z-Score* diatas 2,90 atau perusahaan mengalami *z-score* kategori *financial distress* maksimal 2 tahun berturut – turut dan diikuti dengan *z-score* kategori *non financial distress* secara berturut – turut paling sedikit 2 tahun, ditentukan sebagai perusahaan yang berhasil *turnaround* (Smith, Graves, & Graves, 2005). kategori *financial distress* maksimal 2 tahun berturut – turut dan diikuti dengan *z-score* kategori *non financial distress* secara berturut – turut paling sedikit 2 tahun diberi nilai 1. Perusahaan dikatakan tidak berhasil melakukan *Corporate Turnaround* apabila nilai *Z-Score* dibawah 2,90 diberi nilai 0.

Dalam penelitian ini *financial distress* menggunakan analisis *Z-score* dari Altman pada tahun 1968 yang digunakan dalam penelitian Almilia (2003; 2006). Rumus *Z-score* adalah sebagai berikut :

$$Z' = 0,717Z1 + 0,874Z2 + 3,107Z3 + 0,420Z4 + 0,998Z5$$

Keterangan :

$Z1 = \text{working capital} / \text{total assets}$

$Z2 = \text{retained earnings} / \text{total assets}$

$Z3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total assets}$

$Z4 = \text{book value of equity} / \text{book value of debt}$

$Z5 = \text{sales} / \text{total assets}$

### ***Downsizing***

*Downsizing* adalah pengurangan pada jumlah karyawan perusahaan dan terkadang jumlah unit operasi yang dapat/tidak dapat merubah komposisi perusahaan dalam portfolio perusahaan. *Downsizing* merupakan bagian dari strategi akuisisi yang gagal untuk menciptakan nilai yang terantisipasi ketika transaksi telah dilakukan. *Downsizing* sering digunakan ketika perusahaan pengakuisisi membayar premi terlalu tinggi untuk mengakuisisi perusahaan targetnya. Namun *downsizing* dapat bermanfaat karna akuisisi sering menciptakan situasi yang mana perusahaan yang baru terbentuk mempunyai duplikat fungsi organisasional seperti penjualan, manufaktur, distribusi, sumberdaya manusia, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan Lestari & Triani (2014) mengukur *downsizing* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Downsizing} = \frac{TAt - TAt-1}{TAt-1}$$

Keterangan :

$TAt$  : *Tangible assets* perusahaan i pada tahun t

$Tat-1$  : *Tangible assets* perusahaan i pada tahun t-1



### **Free Asset**

*Free Assets* merupakan jumlah asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dimana tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban perusahaan tersebut. *Free Assets* adalah besarnya asset diluar kewajiban dimana perusahaan yang memiliki jumlah yang cukup atas *free assets* akan lebih mudah untuk menghindari kebangkrutan. Menurut Lestari & Triani (2014), aset bebas adalah aset perusahaan yang tidak dijaminkan pada pinjaman sebelumnya yang dicadangkan sebagai jaminan tambahan pada masa mendatang dengan rumus sebagai berikut :

$$free\ asset = 1 - \frac{total\ hutang}{total\ asset} \times 100\%$$

### **Ukuran Perusahaan**

*Firm size* merupakan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset maupun omset penjualan. *Firm size* diukur dengan melihat banyaknya asset yang dimiliki suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian di atas *firm size* adalah salah satu faktor dari keberhasilan perusahaan untuk proses *corporate turnaround*. Menurut Marbun & Situmeang (2014), ukuran perusahaan adalah faktor yang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mencapai keberhasilan *corporate turnaround* setelah melalui masa *financial distres*:

$$firm\ size = Ln\ TA$$

Keterangan :

Ln : Logistik Natural

TA : Total Aset

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

#### **Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| dz                 | 65 | -1,67   | ,75     | ,0708   | ,27178         |
| fa                 | 65 | ,11     | ,99     | ,5132   | ,20752         |
| fz                 | 65 | 12,13   | 19,50   | 15,6060 | 1,67749        |
| Valid N (listwise) | 65 |         |         |         |                |

Dari hasil yang di peroleh dari *output SPSS* , maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. Pada analisis statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa data *downsizing* dengan nilai minimum sebesar -1,67, nilai maksimum 0,75, dengan mean 0,0708 dan standar deviasi sebesar 0,27178. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya data *downsizing* perusahaan yang menjadi sampel berkisar antara -1,67 sampai 0,75 data ini menunjukkan sebaran



data yang relatif besar, karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pada variabel *Downsizing* memiliki sebaran data yang relatif besar.

2. Pada analisis statistik deskriptif selanjutnya data *free assets* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,11, nilai maksimum sebesar 0,99, dengan mean 0,5132 dan standar deviasi sebesar 0,20752. Hasil tersebut menunjukkan besarnya *free assets* yang menjadi sampel berkisar antara 0,11 sampai 0,99 data ini menunjukkan sebaran data relatif kecil karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pada variabel *Free Assets* memiliki sebaran data yang relatif kecil.
3. Pada analisis statistik deskriptif yang terakhir data Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 12,13, nilai maksimum sebesar 19,50, dengan nilai mean 15,6060 dan standar deviasi sebesar 1,67749. Hasil ini menunjukkan besarnya Ukuran Perusahaan yang menjadi sampel berkisar antara 12,13 sampai 19,50 data ini menunjukkan sebaran data yang relatif besar, karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki sebaran data yang relatif kecil.

#### Uji Kelayakan Model *Hosmer and Lameshow's*

Tabel 4.3

**Hosmer and Lemeshow Test**

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 11,614     | 7  | ,114 |

Berdasarkan tabel 4.4 nilai *Chi-Square* sebesar 11,614 dengan probabilitas signifikansi 0,114 melebihi satandar uji yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari *alpha* 0,05 maka analisa tidak bisa diteruskan.

### Uji Overall Model Fit.

**Tabel 4.4**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Constant | Coefficients |       |      |
|-----------|---|-------------------|----------|--------------|-------|------|
|           |   |                   |          | dz           | fa    | fz   |
| Step 1    | 1 | 64,711            | -9,580   | 1,548        | 4,465 | ,419 |
|           | 2 | 62,701            | -13,531  | 2,215        | 6,399 | ,593 |
|           | 3 | 62,631            | -14,407  | 2,382        | 6,840 | ,631 |
|           | 4 | 62,631            | -14,444  | 2,391        | 6,859 | ,632 |
|           | 5 | 62,631            | -14,444  | 2,391        | 6,859 | ,632 |

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 83,201

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

*Sumber : data olah 2020*

Dari tabel 4.4 atas pada tabel Iteration history Block 1 step 5 dengan nilai -2 log likelihood sebesar 62,631 dikurangi initial -2 log likelihood sebesar 83,201 sebesar 20,570 dimana *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel dengan nilai probabilitas 0,05.

Dari selisih *Chi-Square* hitung 20,570 dibandingkan dengan *Chi-Square* tabel 5,991 lebih besar *Chi-Square* hitung, maka hipotesis awal yang menyatakan *Downsizing*, *Free Assets*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Turnaround*.

### Uji Omnibus Test

**Tabel 4.5**  
**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|        |       | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step  | 20,570     | 3  | ,000 |
|        | Block | 20,570     | 3  | ,000 |
|        | Model | 20,570     | 3  | ,000 |

*Sumber : data olah 2020*

Nilai *chi-square* hitung 20,570 > *chi-square* tabel pada DF 2 (jumlah variabel independen 3) yaitu 5,991 atau dengan signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) sehingga menolak H<sub>0</sub>, yang menunjukkan bahwa penambahan variabel independen dapat memberikan pengaruh nyata terhadap model, atau dengan kata lain model dinyatakan fit.

Sehingga jawaban terhadap hipotesis pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah menerima H<sub>1</sub> dan menolak H<sub>0</sub> atau yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan *downsizing*, *free assets*, dan ukuran perusahaan terhadap *corporate turnaround* oleh karena nilai p value

Chi-Square sebesar 0,000 di mana  $< \text{Alpha } 0,05$  atau nilai Chi-Square Hitung  $20,570 > \text{Chi-Square tabel } 5,991$ .

### Koefisien Determinasi ( *Pseudo R Square* )

**Tabel 4.6**

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 62,631 <sup>a</sup> | ,271                 | ,376                |

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

*Sumber : data olah 2020*

Pada tabel *Model Summary* : Untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. Nilai - nilai tersebut disebut juga dengan *Pseudo R-Square* atau jika pada regresi linear (OLS) lebih dikenal dengan istilah *R-Square*.

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,376 dan *Cox & Snell R Square* 0,271, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,376 atau 37,6% dan terdapat  $100\% - 37,6\% = 62,4\%$  faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

### Klasifikasi Tabel

**Tabel 4.7**

**Classification Table<sup>a</sup>**

|          |                    |                     | Predicted           |    | Percentage Correct |
|----------|--------------------|---------------------|---------------------|----|--------------------|
|          |                    |                     | y                   |    |                    |
| Observed |                    | gagal turnaround    | berhasil turnaround |    |                    |
|          | y                  |                     |                     |    |                    |
| Step 1   |                    | gagal turnaround    | 39                  | 4  | 90,7               |
|          |                    | berhasil turnaround | 7                   | 15 | 68,2               |
|          | Overall Percentage |                     |                     |    | 83,1               |

a. The cut value is ,500

*Sumber : data olah 2020*

Berdasarkan tabel *Classification Table* di atas, jumlah sampel yang gagal *turnaround*  $39 + 4 = 43$  sampel. Sampel yang gagal *turnaround* sebanyak 39 sampel dan yang seharusnya berhasil *turnaround* sebanyak 4 sampel. Jumlah sampel yang berhasil *turnaround*  $7 + 15 = 22$  sampel. Sampel yang gagal *turnaround* sebanyak 7 sampel dan yang berhasil *turnaround*, sebanyak 15 sampel.

Dalam Interpretasi regresi logistik dengan SPSS: Tabel di atas memberikan nilai *overall percentage* sebesar  $(39+15)/65 = 83,1\%$  yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 81,1%.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Wald

**Tabel 4.8**

**Variables in the Equation**

|                     |          | B       | S.E.  | Wald   | df | Sig. | Exp(B)  | 95% C.I. for EXP(B) |           |
|---------------------|----------|---------|-------|--------|----|------|---------|---------------------|-----------|
|                     |          |         |       |        |    |      |         | Lower               | Upper     |
| Step 1 <sup>a</sup> | dz       | 2,391   | 1,833 | 1,701  | 1  | ,192 | 10,922  | ,300                | 397,013   |
|                     | fa       | 6,859   | 2,016 | 11,579 | 1  | ,001 | 952,861 | 18,328              | 49538,445 |
|                     | fz       | ,632    | ,223  | 8,055  | 1  | ,005 | 1,882   | 1,216               | 2,913     |
|                     | Constant | -14,444 | 4,160 | 12,056 | 1  | ,001 | ,000    |                     |           |

a. Variable(s) entered on step 1: dz, fa, fz.

*Sumber : data olah 2020*

Berdasarkan hasil uji *wald* diatas maka kita bisa lihat nilai. Jika nilai signifikan pada uji *wald* lebih kecil dari 5% (0,05) dan lebih kecil dari 10% (0,1) maka dinyatakan bahwa variabel independen pada penelitian secara parsial dinyatakan berpengaruh terhadap keberhasilan *corporate turnaround*. Berikut penjelasan uji *wald* diatas :

- Downsizing* (DZ) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate turnaround*, karena nilai signifikansi pada tabel uji *wald* sebesar  $0,192 > 0,05$ .
- Free Asset* (FA) berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate turnaround*, karena nilai signifikansi pada tabel uji *wald* sebesar  $0,001 < 0,05$ .
- Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate turnaround*, karena nilai signifikansi pada tabel uji *wald* sebesar  $0,005 < 0,05$ .

## Persamaan Regresi Logistik

Berikut persamaan model dari regresi logistic :

$$P = \frac{e^{-14,444+2,391 DZ+6,859 FA+0,632 FZ}}{1+e^{-14,444+2,391 DZ+6,859 FA+0,632 FZ}}$$

Nilai Probabilitas atau *Predicted* adalah 0,992. Oleh karena nilai *Predicted*  $0,992 > 0,5$  maka nilai *Predicted Group Membership* dari sampel di atas adalah 1. Di mana 1 adalah kode berhasil *turnaround*. Jadi jika *downsizing* (kode 1), *free assets* (kode 1) dan ukuran perusahaan (kode 1) maka prediksinya adalah berhasil *turnaround* (kode 1). Jika seandainya sampel yang bersangkutan ternyata faktanya tidak berhasil *turnaround* (kode 0) maka sampel tersebut keluar dari nilai prediksi.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pada Pengujian keempat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Downsizing*, *Free Assets*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Corporate Turnaround*. Hipotesis keempat ini menyatakan bahwa variabel independen pada penelitian berpengaruh secara simultan mempengaruhi keberhasilan *Corporate Turnaround*. Ditunjukkan dengan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  (disebut dengan *chi square* hitung) dimana *Chi-Square* hitung  $20,570 > \text{Chi-Square}$  tabel 5,991, maka hipotesis awal yang menyatakan *Downsizing*, *Free Assets*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Turnaround* terbukti.

### **2. Pengujian Hipotesis kedua**

Pengujian terhadap hipotesis kedua dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel *downsizing*. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa *downsizing* tidak berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *corporate turnaround*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,391 dengan signifikansi pada hipotesis sebesar 0,192 dan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena  $0,192 > 0,05$ , pada hipotesis awal yang menyatakan *Downsizing* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Turnaround* terbukti. Maka hipotesis penelitian menerima hipotesis awal. Dari jawaban pengujian hipotesis awal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Lestari & Triani (2014) dengan judul Determinan Keberhasilan *Turnaround* pada perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan variabel salah satunya *Downsizing*. Dari hasil penelitiannya *downsizing* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan *Corporate Turnaround*.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Pada Pengujian terhadap hipotesis tahap ini adalah melihat nilai signifikansi koefisien regresi dari variabel *free assets*. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa *free assets* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *corporate turnaround*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,859 dengan signifikansi pada hipotesis sebesar 0,001 dan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena  $0,001 < 0,05$ , pada hipotesis awal yang menyatakan *Free Assets* berpengaruh positif secara parsial terhadap *Corporate Turnaround* terbukti. Maka hipotesis penelitian menerima hipotesis awal. Dari jawaban hipotesis kedua sependapat dengan penelitian yang dilakukan Suratno (2017) dalam penelitiannya *Determinans Analysis of turnaround* dengan variabel independen *free asset*. Terdapat hasil yang sama yaitu dari hasil uji statistik logistik menunjukkan pengaruh positif terhadap keberhasilan *Corporate Turnaround*. Dalam hal ini *free assets* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan kepada investor yang akan meminjamkan modal untuk mengatasi masalah kesulitan keuangan.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pada Pengujian terhadap hipotesis tahap ini adalah melihat nilai signifikansi koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *corporate turnaround*. Ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,632 dengan signifikansi pada hipotesis sebesar 0,005 dan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena  $0,005 < 0,05$ , pada hipotesis awal yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap *Corporate Turnaround* terbukti. Maka hipotesis penelitian menerima hipotesis awal. Dari jawaban hipotesis ketiga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) dalam penelitiannya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Turnaround*. Terdapat hasil yang sama yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Turnaround*. Hal ini berarti semakin besar perusahaan akan mampu mengatasi kondisi kesulitan keuangan.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keberhasilan *corporate turnaround* pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2014-2018 dalam kondisi yang baik. Hasil ini dibuktikan dengan perhitungan analisis *downsizing* (DZ), *free asset* (FA), dan ukuran perusahaan yang menghasilkan perusahaan dalam kategori berhasil *turnaround*. Meskipun kondisi perusahaan dalam kategori berhasil *turnaround* namun perusahaan tidak boleh keliru dalam pengambilan strategi agar meminimalkan resiko yang akan terjadi pada tahun yang berikutnya..

Dari ketiga variabel independen ini memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan *corporate turnaround* dapat dilihat dari hasil berikut :

1. *Downsizing* (DZ), *Free assets* (FA), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap *Corporate Turnaround*.
2. *Downsizing* (DZ) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *corporate turnaround*,
3. *Free Asset* (FA) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *corporate turnaround*,
4. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap *corporate turnaround*

#### Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian lain diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor otomotif dan tidak semua menggunakan semua subsektor yang ada di Bursa Efek Indonesia dan dilakukan hanya pada kurun waktu lima tahun saja.

2. Berdasarkan nilai *Nagel Karke R Square* yang relatif kecil dari hasil analisis logistik. Ini menandakan variabel independen hanya bisa menjelaskan sedikit sedangkan sisanya di jelaskan oleh variabel independen lainya yang tidak ada dalam penelitian ini.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya melihat kecilnya nilai *Nagel Karke R Square* dalam keterbatasan peneliti agar bisa meningkatkan dengan cara menambahkan jumlah variabel independen lain. Alangkah baiknya jika perusahaan yang diteliti bukan hanya dilihat dari sektor perusahaan tetapi juga sub sektornya dan juga tahun penelitian juga bisa di tambah agar hasil yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya lebih baik. Bagi perusahaan agar mengambil keputusan yang tepat dan efisien agar perusahaan berhasil dalam melakukan *coporate turnaround* .

### DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Ls. 2006. “Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan *Analisis Multinomial Logit*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis”. Vol 7 No. 1.
- Elidawati. 2015. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Turnaround* pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan”.
- Finishtya, F. C. (2016). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses *Turnaround* Perusahaan dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderator. Jurnal Akuntansi dan Manajemen”. Vol 27.3, 183-194.
- Firdaus, (2019). Pengaruh *Assets Retrenchement*, *CEO Turnover*, dan Ukuran perusahaan terhadap *Corporate Turnaroud*. Jurnal Manajemen, 1-19.
- Lestari, Rizki Dwi dan Triani, Ni Nyoman Alit. 2013. “Determinan Keberhasilan *Turnaround* Pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress*”. Jurnal Ilmu Manajemen 1 Nomor 4.
- Marbun, Hendra A. H. dan Situmeang, Chandra 2014. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Turnaround* pada Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress*” (Studi Empiris pada Perusahaan Sektoral Non-K keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2001 – 2011). Jurnal SNA 17 Mataram Lombok. Universitas Mataram.
- Nastiti, P. R., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Free assets*, *Assets Retrennhment*, Pergantian CEO, dan *Leverage* terhadap *Corporate Turnaround* ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2013 ). Diponegoro *Journal Of Management*, 5(2), 1–12.
- Sugiyono. 2011. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta”.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”. Bandung: Alfabeta.



Suratno, S., Fitriawati, R., & Djadang, S. (2017). *Determinants Analysis of Turnaround: Empirical Study on Manufacturing Company Registered in Indonesia Stock Exchange*. *Etikonomi*, 16(1), 103–114.  
<https://doi.org/10.15408/etk.v16i1.4796>

Wulandari, N., & Gunawan, B. (2018). Analisis Determinan Keberhasilan *Turnaround* Pada Perusahaan Yang Mengalami Kondisi *Financial Distress*. *Ekspansi*, 8(71), 173–186.

<https://doi.org/10.20884/1.dr.2016.12.2.151>

**Juhan Slamet Hirmanto\*) Adalah Alumni FEB Unisma**

**M. Agus Salim\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**

**M. Khoirul ABS\*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**